

**PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), TOTAL ASSETS
TURNOVER (TATO), CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN
NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP RETURN ON ASSET
(ROA) PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI)**

Nur Abjizah Safarini¹, Dian Wahyuni²

Universitas Asahan, Kisaran

e-mail: ¹ziahnurabjizah@gmail.com, ²dwahyuni793@gmail.com

Abstract: This study aims to partially and simultaneously determine the Loan to Deposit Ratio (LDR), Total Asset Turnover (TATO), Capital Adequacy Ratio (CAR), and Net Profit Margin on Return on Assets (ROA) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The sample size was 11 companies for the 2021-2024 period with a total of 44 observation objects. Quantitative research methods and multiple linear regression. The partial t-test results of LDR have a calculated t value (1.727) < t table (2.02108) and a significant value greater than 0.05, namely 0.092 > 0.05, so H₀ is accepted and H₁ is rejected, which means that partially the LDR variable has no effect on Return On Assets (ROA), Total Asset Turn Over (TATO) has a calculated tvalue (6.693) > ttable (2.02108) and a significant value less than 0.05, namely 0.000 < 0.05, so H₀ is rejected and H₂ is accepted, which means that partially the TATO variable has a positive effect on Return On Assets (ROA), CAR has a calculated tvalue (-0.592) > -ttable (-2.02108) and a significant value greater than 0.05, namely 0.558 > 0.05, so H₀ is accepted and H₃ is rejected, which means that partially the CAR variable has no effect on Return On Asset (ROA) and NPM has a calculated tvalue (13.298) > ttable (2.02269) and a significant value smaller than 0.05, namely 0.000 < 0.05, then H₀ is rejected and H₄ is accepted, which means that partially the NPM variable has a positive effect on Return on Asset (ROA). The results of the simultaneous F test of LDR, TATO, CAR and NPM have an effect on the dependent variable Return On Asset (ROA). The calculation results obtained an F calculated value of 48.023 and a significance value of 0.000. While the Ftable value at a 95% confidence level ($\alpha = 5\%$), with df₁ = 4 and df₂ = 39, an Ftable value of 2.61 was obtained. Thus, the F calculated value > F table is 48.023 > 2.61 and a significance value of 0.000 < 0.05. Therefore, H₀ is rejected and H₁ is accepted, meaning that the independent variables are:

Keywords: LDR, TATO, CAR, NPM, and ROA

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara parsial dan simultan Loan to Deposit Ratio (LDR), Total Asset Turn Over (TATO), Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Profi Margin Terhadap Return On Asset (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah sampel 11 perusahaan pada periode 2021-2024 dengan jumlah 44 objek pengamatan. Metode penelitian kuantitatif serta regresi linear berganda. Hasil uji t secara parsial LDR memiliki nilai t_{hitung} (1,727) < t_{tabel} (2,02108) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,092 > 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel LDR tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA), Total Asset Turn Over (TATO) memiliki nilai t_{hitung} (6,693) > t_{tabel} (2,02108) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, maka H₀ ditolak dan H₂ diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel TATO berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA), CAR memiliki nilai t_{hitung} (-0,592) > -t_{tabel} (-2,02108) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,558 > 0,05, maka H₀

diterima dan H_3 ditolak yang berarti secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dan NPM memiliki nilai $t_{hitung} (13,298) > t_{tabel} (2,02108)$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel NPM berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil uji F secara simultan LDR, TATO, CAR dan NPM tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) hasil perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 48,023 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sedangkan nilai F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 5\%$), dengan $df_1 = 4$ dan $df_2 = 39$, diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,61. Dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $48,023 > 2,61$ dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ini berarti bahwa variabel independen.

Kata Kunci: LDR, TATO, CAR, NPM dan ROA

PENDAHULUAN

Pada awalnya, perbankan di Indonesia dimulai dengan berdirinya De Javasche Bank oleh kolonial Belanda pada abad ke-19 tahun 1828, yang kemudian diambil alih oleh pemerintah menjadi bank sentral setelah kemerdekaan pada tahun 1945. Perbankan di Indonesia mengalami transformasi, pemerintah mulai mengambil alih bank-bank yang ada dan membangun bank-bank baru guna mendukung pembangunan ekonomi nasional. Sejak saat itu, industri perbankan di Indonesia terus berkembang dengan banyaknya bank-bank swasta dan bank-bank pemerintah yang muncul. Krisis moneter terjadi pada tahun 1997-1998 yang mendorong pemerintah untuk memperkuat sistem perbankan serta perbaikan tata kelola perusahaan, salah satunya dengan menjadi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan perbankan yang terdaftar di

BEI berkewajiban untuk menyajikan laporan keuangan secara rutin sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Namun, berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), industri perbankan di Indonesia pada tahun 2019 mengalami fluktuasi profitabilitas, sehingga ROA mengalami penurunan dari 2,55% menjadi 1,46% pada tahun 2020, sehingga aktivitas ekonomi menurun.

Kondisi tersebut menuntut bank dalam mengelola asetnya, baik likuiditas dan profitabilitas agar lebih maksimal.

Dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan ekonomi pada suatu negara, perbankan memiliki peran penting sebagaimana yang sudah diatur dalam UU Nomor sepuluh (10) tahun 1998, dimana diketahui bank merupakan suatu lembaga yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dana yang kemudian disalurkan kembali berbentuk kredit maupun bentuk lainnya, serta menyediakan jasa keuangan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam menjalankan perannya bank harus menjaga keseimbangan likuiditas, profitabilitas dan resiko agar tetap beroperasi optimal dan efisien.

Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dengan rasio profitabilitas salah satu indikator utamanya adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimilikinya. ROA dianggap sebagai ukuran yang paling relevan dalam menilai kinerja bank karena sebagian besar bersumber dana berasal dari pihak ketiga, sehingga dalam pengelolaan aset menjadi fokus utama dalam penilaian.

Secara teori tingkat pertumbuhan ROA dipengaruhi oleh berbagai rasio keuangan seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Total Asset Turn Over* (TATO),

Capital Adequacy Ratio (CAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) yang mencerminkan kondisi likuiditas, efisiensi dan profitabilitas bank. Salah satu rasio yang penting digunakan adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meyalurkan dana pihak ketiga dalam bentuk kredit. LDR yang tinggi menunjukkan seberapa besar kemampuan bank dalam menyalurkan kredit, yang memiliki potensi dalam meningkatkan pendapatan bunga dan laba, tetapi juga dapat meningkatkan risiko likuiditas. Sebaliknya LDR yang terlalu rendah menunjukkan dana yang dihimpun belum dimanfaatkan secara optimal. Maka dari itu secara teoritis LDR yang berada pada tingkat optimal berpengaruh positif terhadap ROA.

Selain rasio LDR, efisiensi penggunaan aset bank dapat diukur melalui *Total Asset Turn Over* (TATO). TATO merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk menghasilkan pendapatan. Dalam industri perbankan, semakin tinggi TATO berarti semakin efektif aset yang dimiliki bank yang digunakan dalam kegiatan operasional untuk menghasilkan pendapatan. Maka efisiensi tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan dan memberikan dampak positif terhadap ROA.

Rasio Lainnya setelah TATO adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas jangka pendek perusahaan. CAR menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Dalam teori keuangan, likuiditas yang memadai diperlukan untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan, namun tingkat likuiditas yang terlalu tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena adanya dana yang menganggur. Sehingga hubungan antara CAR dan ROA dapat bersifat positif maupun negatif,

tergantung pada bagaimana pengelolaan aset lancar.

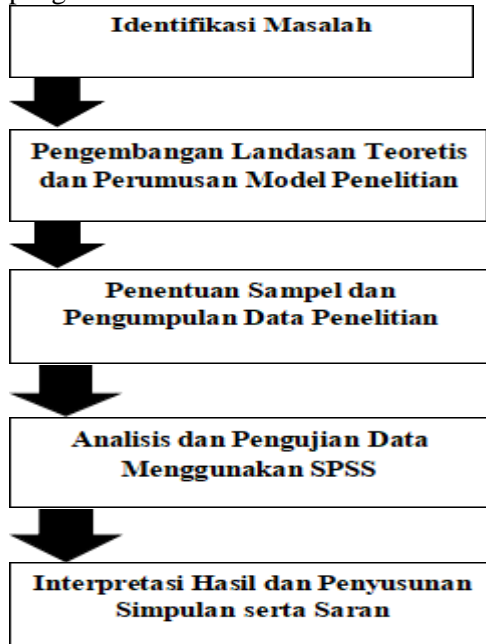
Selanjutnya, *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap pendapatan. Semakin tinggi NPM, semakin besar laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan, Sehingga secara teori akan meningkatkan ROA dikarenakan laba yang dihasilkan lebih optimal dibandingkan dengan total aset yang digunakan.

METODE

Penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada sifat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik menurut (Sugiyono dalam Saut, 2023). Adapun menurut Mulyati (2024;18) penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menemukan pola, hubungan, atau perbedaan antara variabel.

Sifat penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang artinya penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan fakta-fakta berdasarkan pokok-pokok gambaran tertentu. Tempat penelitian ini dilakukan di website Bursa Efek Indonesia, yaitu dengan menggunakan situs www.idx.co.id yakni pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan sejak bulan Januari 2025 sampai dengan bulan Mei 2026. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2021-2024. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 perusahaan. Jumlah data pengamatan yang diolah dalam

penelitian ini adalah hasil perkalian antara jumlah perusahaan dengan jumlah tahun pengamatan di tahun 2021-2024 dengan kurun waktu 4 tahun (11×4) = 44 sehingga total sampel sebanyak 44 objek pengamatan.



Gambar 1 Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan dan analisis data yang dilakukan menggunakan alat bantu perangkat lunak Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 25. Dalam statistik deskriptif dari 44 sampel data ($N=44$) perusahaan perbankan di BEI periode 2021-2024:

1. Profitabilitas (ROA): Rata-rata ROA sebesar 1,9773% menunjukkan kapasitas bank dalam menghasilkan laba bersih dari total aset. Nilai *Mean* > *Std. Deviation* mengindikasikan penyebaran data yang relatif kecil dan kinerja yang stabil antar sampel.
2. Likuiditas (LDR): Nilai rata-rata 83,7955% mencerminkan kebijakan penyaluran kredit yang optimal. Data bersifat stabil karena *Mean* jauh melampaui *Std. Deviation*.
3. Anomali Efisiensi (TATO): Terdapat penyimpangan signifikan pada variabel TATO di mana *Mean*

(8,2727) < *Std. Deviation* (10,23301). Hal ini menunjukkan variabilitas yang sangat tinggi dan ketidakhomogenan antar bank dalam mendayagunakan aset untuk menghasilkan pendapatan.

4. Kecukupan Modal (CAR): Berbeda dengan TATO, variabel CAR (Mean 30,5682 > Std. Dev 29,37124) secara teknis tetap mengikuti kriteria stabilitas data. Namun, selisih yang tipis mengindikasikan bahwa CAR berada pada ambang batas variabilitas tinggi, mencerminkan perbedaan profil risiko permodalan yang lebar di antara emiten.
5. Profitabilitas NPM: Nilai rata-rata sebesar 27,3636% menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari pendapatan. Nilai *Mean* > *Std. Deviation* maka tidak terjadi penyimpangan data.

Profil data yang menunjukkan variabilitas pada TATO dan CAR ini menuntut validasi lebih lanjut melalui uji asumsi klasik guna memastikan integritas model regresi. Penerapan uji asumsi klasik merupakan prasyarat mutlak dalam ekonometrika untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Hal ini menjamin bahwa model bebas dari bias sistematis dan memiliki daya ramal yang akurat.

Berdasarkan uji *One-Sample KolmogorovSmirnov*, nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) mencapai **0,200**, jauh di atas ambang batas 0,05. Hal ini didukung oleh grafik *P-Plot* yang mengikuti garis diagonal dan histogram yang membentuk kurva lonceng sempurna, membuktikan bahwa residual model terdistribusi normal.

Selanjutnya, pengujian multikolinearitas menunjukkan tidak adanya korelasi antar variabel independen, semua variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan *VIF* < 10, sehingga model regresi dinyatakan valid dan layak digunakan.

Grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik data yang menyebar secara acak di sekitar angka nol tanpa membentuk pola tertentu, yang mengonfirmasi adanya homogenitas varians. Pada pengujian autokorelasi, nilai *DurbinWatson* (DW) adalah **1,483**. Mengingat nilai kritis dL (1,3166) dan dU (1,7200) untuk

$n = 44$ dan $k=4$, nilai DW berada pada rentang $dL < d < dU = 1.3166 < 1.483 < 1.7200$. Hal ini menunjukkan status **tidak dapat disimpulkan** (*inconclusive*). Namun, dalam perspektif riset akademik, keterbatasan ini sering dijumpai pada data deret waktu dan model tetap diterima karena seluruh pengujian diagnostik lainnya (normalitas, VIF, dan heteroskedastisitas) terpenuhi dengan sangat baik.

Hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS menunjukkan persamaan $Y = 0,690 + 0,009X_1 + 0,041X_2 - 0,001X_3 + 0,060X_4 + e$, yang mengindikasikan tanpa kontrib-usi dari variabel X_1 hingga X_4 (interupsi aktivitas operasional), bank akan mencatat kinerja ROA yang negatif. Ini membuktikan ketergantungan inherent bank pada efisiensi variabel-variabel tersebut untuk mencapai profitabilitas positif.

Melalui hasil konversi pada titik presentase distribusi (t) melalui kolom *degree of freedom* (df) signifikansi 0,05 maka nilai t_{tabel} sebesar (2,02108). Variabel LDR memiliki nilai t_{hitung} (1,727) $< t_{tabel}$ (2,02108) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,092 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel LDR tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Variabel TATO memiliki nilai t_{hitung} (6,693) $> t_{tabel}$ (2,02108) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel TATO berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Variabel CAR memiliki nilai t_{hitung} (-0,592) $> -t_{tabel}$ (-2,02108) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu

$0,558 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Variabel NPM memiliki nilai t_{hitung} (13,298) $> t_{tabel}$ (2,02108) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel NPM berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Secara simultan, nilai **Fhitung 48,023** jauh melampaui **Ftabel** (2,61) dengan signifikansi 0,000. Artinya, LDR, TATO, CAR, dan NPM secara kolektif memberikan pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap ROA.

Pada Koefisien Determinasi (R^2), Nilai *Adjusted R Square* **0,814** menunjukkan daya ramal model yang sangat tinggi. Sebesar 81,4% variasi profitabilitas (ROA) dapat dijelaskan oleh model ini, sementara 18,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal di luar variabel penelitian.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian variabel LDR secara parsial diperoleh nilai nilai t_{hitung} (1,727) $< t_{tabel}$ (2,02108) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,092 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa secara parsial variabel LDR tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Variabel TATO memiliki nilai t_{hitung} (6,693) $> t_{tabel}$ (2,02108) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel TATO berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Variabel CAR memiliki nilai t_{hitung} (-0,592) $> -t_{tabel}$ (-2,02108) dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,558 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_3 ditolak yang berarti secara parsial variabel CAR tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Variabel NPM memiliki nilai t_{hitung} (13,298) $> t_{tabel}$ (2,02108) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu

0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_4 diterima yang berarti bahwa secara parsial variabel NPM berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Hasil pengujian variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $48,023 > 2,61$ dan nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 0,814 atau 81,4%, hal ini berarti bahwa 81,4% variabel *Return On Asset* (ROA) yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel independen (LDR, TATO, CAR dan NPM), sedangkan sisanya 18,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sangat kuat, dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,831 atau 83,1% diatas 50%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan dkk. 2022. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Perbankan di Indonesia** Corresponding email :robby.angg@polinema.ac.id. 4(2). <https://share.google/dbGEMiG91BG SKZG35>
- Aprillia 2021. *Pengaruh Permodalan dan Dana Pihak Ketiga (dpk) Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit (studi pada perusahaan perbankan di bursa efek indonesia periode 2020-2021)*. <https://share.google/1tMhUeMkAbq ZGJTvA>
- Balqis 2020. *Pengaruh Current Ratio ,Total Asset Turnover, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Balqis. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5121>
- Fitri 2020. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan to Deposit Ratio Sebagai Likuiditas Perbankan Syariah*. [http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/14506/1/skripsi Fitri .pdf](http://repository.umsu.ac.id/bitstream/123456789/14506/1/skripsi%20fitri.pdf)
- Ghozali, Z. dkk. 2024. *Buku Ajar Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=FmQGEQAAQBAJ>
- Harahap 2021. *Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin (NPM) Pada Bank Muamalat*. <https://share.google/uOPi5xM9k1CL C0V0p>
- Hariyanto, M. D. & Maryono. 2025. *Analysis of the Effect of Financial Ratios on Return on Assets (Roa) in Banking Companies in 2020-2024*. Journal of Economic, Business and Accounting, 8, 1794–1806. <https://doi.org/10.31539/2jagyn29>
- Ibrahim, H. dkk. 2023. *Metodologi Penelitian isnis : Teori & Panduan Praktis dalam Penelitian Bisnis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=MVzfEAAAQBAJ>
- Irawan, D. 2025. *Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis*. umsu press. <https://books.google.co.id/books?id=rk9mEQAAQBAJ>
- Ismail, I. 2025. *Pengertian ROA (Return On Assets): Fungsi, Keunggulan dan Cara Menghitungnya*. <https://accurate.id/akuntansi/pengertian-roa/>
- Kasmir (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media. <https://books.google.co.id/books?id=1W9ADwAAQBAJ>
- Khoiroh 2023. *Capital Adequacy Ratio*. 1–15. <https://share.google/ro43ZmZ1D105 7doUa>
- Ma'ruf dkk. 2025. *Metode Riset Bisnis*. USK Press. <https://books.google.co.id/books?id=3liUEQAAQBAJ>

- Mulyati, E. (2024). *Pengantar SPSS: Teori, Implementasi dan Interpretasi*. CV. Gita Lentera. <https://books.google.co.id/books?id=Ne44EQAAQBAJ>
- Mainata & Ardiani. 2017. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Return On Aset (ROA)*. 3(1), 19–28. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.960>
- Permana, S. & Wijayanti, I. 2025. *Pengaruh TATO dan NPM terhadap ROA pada Bank Muamalat*. Jurnal Riset Perbankan Syariah, 49–56. <https://doi.org/10.29313/jrps.v4i1.6539>
- Rifkhan, P. A. 2023. *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*. Penerbit Adab. <https://books.google.co.id/books?id=UN2vEAAAQBAJ>
- Rudini, A. 2023. *Metodologi penelitian bisnis dan manajemen pendekatan kuantitatif*. AE Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=jycDEQAAQBAJ>
- Sahab, A. 2019. *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik dengan SPSS*. Airlangga University Press. <https://books.google.co.id/books?id=tDe2DwAAQBAJ>
- Samsuddin, H. dkk. 2023. *Metode Penelitian Sumber Daya Manusia : Panduan Komprehensif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=Q2HdEAAAQBAJ>
- Saut, D. E. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Mahasiswa Psikologi*. penapersada. <https://share.google/aEDgvGJECzmozFaYR>
- Soegoto, H. 2022. *Buku Anak Muda Maen Saham Tanpa Perlu Cut Loss*. Bhuna Ilmu Populer. <https://books.google.co.id/books?id=gGd3EAAAQBAJ>
- Sofyan, M. 2021. *Bank Perkreditan Rakyat : Kumpulan Hasil Penelitian*. 9786239706715. <https://books.google.co.id/books?id=r7UxEAAAQBAJ>
- Supriadi, I. 2020. *Metode Riset Akuntansi*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=ZZdZEQAAQBAJ>
- Swarjana, I. K. /2022. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Andi. <https://books.google.co.id/books?id=87J3EAAAQBAJ>
- Sanjaya. (2019). *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. 7597(2), 136–150. <https://share.google/IgRBhScTE8e5Ctrsp>
- Sari, M. 2019. *Kampus Terpadu UBB, Gedung Timah II Analisis Perputaran Total Aset Pada PT. Indofood Makmur Tbk*. Indonesian Journal of Accounti-ng and Business, 0717, 1–9. <https://doi.org/10.33019/ijab.v2i1.10>
- Suwendra dkk. 2020. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. I. 8. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/38422>
- Statistik, B. P. 2017. *Loan to Deposit Ratio (LDR) Net Interest Margin (NIM)*. <https://share.google/zcIYkrIsXLXpJNDIE>
- Umri Hayati, S. dkk. 2022. *Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia Menggunakan Metode Camel (Tahun 2020-2021)*. Jurnal Ekobistek, 11(3), 137–142. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v11i3.331>
- Utami, A. U. & Hariyanti. 2018. *Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT . Intan Wijaya*. 325–333. <https://share.google/BfbI4jKfE19CCO6uK>
- Widnyana, I. W. dkk. 2025. *Profitabilitas: Konsep, Rasio, dan Strategi Keuangan*. wawasan Ilmu. <https://books.google.co.id/books?id=>

- qCKeEQAAQBAJ
Widnyana, I. W. dkk. 2025. *Profitabilitas: Konsep, Rasio, dan Strategi Keuangan*. wawasan Ilmu. <https://books.google.co.id/books?id=qCKeEQAAQBAJ>
- Wijana, I. M. D. 2025. *Manajemen Perbankan: Konsep, Operasional, dan Transformasi Digital*. <https://books.google.co.id/books?id=7ficEQAAQBAJ>
- Wijawa, J. dkk. 2025. *Influence of Npm, Bopo and Car on Roa on Banking Companies Pengaruh Npm, Bopo Dan Car Terhadap Roa Pada Perusahaan Perbankan*. 8, 616–623. <https://share.google/LJ13rHVue80NbOrW3>
- Windy. 2016. *Pengaruh Loan to Deposit Ratio(LDR) dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. 1–8. <https://share.google/KE17WmvhDkWqeDDsX>. www.idx.co.id
- Yusuf & Adriansyah. 2021. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loan to Deposit ratio (LDR) pada perbankan di bursa efek indonesia*. 1(1), 85–90. <https://www.neliti.com/id/publications/340320/>
- Zurriah, R. 2021. *Jurnal Akmami (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)* url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami-Vol2No3> hal 528-537. *Jurnal Akmami (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, 2(3), 580 <https://share.google/u8d4xIIV1efq8MAvh>